PT. SIMUT SAKTI

No. Surat : 017/MSDS-SIMUT/RUBBER/IV/2019
Perihal : MSDS Rubber Paste JP 3000

I. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Penggolongan Produk : Water Based Screen Printing
Nama Produk : Rubber Paste JP 3000
Identitas Perusahaan : PT. SIMUT SAKTI
Jl. Lingkar Luar Barat 8A
Cengkareng – West Jakarta
Informasi Pelanggan : +62-21-27962020

II. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi GHS : Kesehatan : kategori 1

Elemen-elemen label GHS
Simbol-simbol :

Kata Petunjuk : Bahaya
Pernyataan Bahaya GHS : Iritasi
H315 + H317 Menyebabkan iritasi kulit dan reaksi alergi pada kulit.
H319 Menyebabkan gangguan mata berat
H335 Dapat menyebabkan iritasi pernapasan
Pernyataan Bahaya GHS : Pencegahan
P260 Jangan menghirup debu/ asap/ gas/ kabut/ uap/ semprotan.
P264 Cuci tangan, lengan, dan wajah dengan seksama setelah memegang.
P280 Pakailah pelindung mata, pelindung wajah, pakaian pelindung, sarung tangan pelindung.
P302 + P352 Jika terkena kulit: Cuci dengan banyak air
P305 + P351 + P338 Jika terkena mata : Lepaskan lensa kontak jika ada dan mudah dilakukan. Bilas terus menerus dengan air selama beberapa menit
Pernyataan Bahaya Tambahan : Tidak ada

III. KOMPOSISI/KETERANGAN KANDUNGAN BAHAN

Jenis komposisi : Campuran
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia
Nomor CAS / pengenal lainnya : Tidak berlaku

Bukan merupakan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang terkandung dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC :

Bahan	Kadar (%)
Acrylic Copolymer	70 - 80
Titanium Dioxide	10 - 20
Water	10 - 20
Filler	5 - 10

IV. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Saran umum :

Jika gejala berlanjut atau jika ragu-ragu, segera minta pertolongan medis.

Terhirup :

Pindahkan korban ke tempat berudara segar. Jika batuk atau terjadi gejala pernafasan lainnya, segera dapatkan perawatan medis. Jika tidak bernafas berikan pernafasan buatan, jika sulit bernafas berikan oksigen. Segera hubungi dokter.

Kontak Kulit :

Segera cuci dengan sabun dan air yang banyak sambil melepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci bersih pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali. Jika iritasi berlanjut, segera hubungi dokter.

Kontak Mata :

Cuci dengan air yang banyak selama setidaknya 15 menit dengan membuka kedua kelopak mata. Jika iritasi berlanjut, segera hubungi dokter.

Tertelan :

Bilas mulut dengan air yang banyak. Jangan mengusahakan muntah tanpa petunjuk dari dokter untuk menghindari muntahan teraspirasi ke paru-paru. Segera dapatkan perawatan medis.

V. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media Pemadam :

Gunakan semprotan air, busa tahan-alkohol, bahan kimia kering atau karbon dioksida.

Bahaya Spesifik Dari Bahan :

Jika mengalami panas atau terbakar, maka tekanan di dalam wadah bisa menyebabkan wadah pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air.

Prosedur Pemadam Kebakaran :

Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Jauhkan bahan yang mudah bakar dari sumber api, dan padamkan api menggunakan media pemadam yang tepat. Dinginkan bangunan yang terbakar dengan semprotan air untuk mencegah terjadinya penyebaran api.

Perlindungan Pemadam Kebakaran :

Petugas pemadam kebakaran harus mengenakan peralatan pelindung yang tepat (seperti alat bantu pernapasan, pakaian pelindung dari bahan kimia dan api, sarung tangan, kacamata, masker dan lain-lain). Gunakan prosedur pemadaman kebakaran yang cocok untuk daerah sekitarnya.

VI. TINDAKAN DALAM MENGHADAPI BAHAYA KEBOCORAN

Tindakan Pencegahan Pribadi, Peralatan Pelindung, dan Prosedur Darurat :

Gunakan alat pelindung diri. Hindari menghirup uap, kabut, atau gas. Pastikan ventilasi yang memadai. Matikan semua sumber api. Segera evakuasi personel yang bukan termasuk petugas ke area yang aman. Waspadalah terhadap uap yang terakumulasi untuk membentuk konsentrasi yang dapat meledak.

Tindakan Pencegahan Pencemaran Lingkungan :

Hindari tumpahan mencapai saluran air dan sistem pembuangan limbah. Disarankan pemasangan sistem alarm kebakaran dan deteksi kebocoran di lokasi penyimpanan dan penanganan. Berikan ventilasi untuk menghilangkan kandungan uap dari bahan yang tumpah, untuk mengurangi risiko terhirup.

Metode Dan Bahan Untuk Penahanan Dan Pembersihan :

Gunakan penghalang alami atau penahanan tumpahan. Kumpulkan produk yang tumpah dan letakkan di wadah yang sesuai. Serap dengan bahan lembam (misal pasir kering atau tanah), dan tempatkan dalam wadah untuk pembuangan sesuai dengan peraturan setempat. Buang bahan ini dan wadahnya ke tempat pengumpulan limbah sesuai dengan peraturan lokal, federal, dan negara bagian.

VII. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Tindakan Perlindungan :

Gunakan alat perlindungan diri yang tepat. Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan produk digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan / kebocoran. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk.

Kondisi Untuk Penyimpanan Aman :

Simpan di tempat yang sejuk dan berventilasi baik. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikap api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan pada wadah tertutup dan tutup rapat saat tidak digunakan. Lantai ruang penyimpanan harus kedap air, tidak teroksidasi, dan dengan penahan cairan untuk mempertahankan produk jika terjadi kebocoran. Simpan pada tangki penyimpanan yang memadai sebagai wadah produk jika terjadi kebocoran.

VIII. PENGENDALIAN PAPARAN / PERLINDUNGAN DIRI

Kontrol Rekayasa Yang Tepat :

Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan. Pancuran keselamatan darurat untuk mencuci mata dan kulit harus tersedia di sekitar setiap potensi paparan.

Perlindungan Kulit Dan Tubuh :

Kenakan sarung tangan dari bahan kedap air yang sesuai dengan standar. Gunakan teknik pelepasan sarung tangan yang tepat (tanpa menyentuh permukaan luar sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Gunakan pakaian kerja pelindung yang cocok seperti jas laboratorium/overall katun yang dikancingkan di leher dan pergelangan tangan, serta alas kaki pengaman. Kacamata pengaman dengan pelindung samping atau kacamata kimia harus dipakai.

Perlindungan Pernapasan :

Gunakan alat bantu pernapasan yang sesuai dengan standar.

IX. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Bentuk	**:** Pasta
Warna	**:** Seperti yang ditentukan
Bau	**:** Hampir tidak berbau
pH	**:** 7.0 – 9.0
Viskositas	**:** 250 – 375 dpa’s
Berat jenis	**:** Tidak ada data tersedia
NVC (%)	**:** Tidak ada data tersedia
Titik Didih (°C)	**:** Tidak ada data tersedia
Titik Lebur (°C)	**:** Tidak ada data tersedia
Kelarutan Dalam Air	**:** Dapat larut dalam air

X. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Stabilitas :

Stabil dalam kondisi penggunaan dan penyimpanan normal.

Bahan Yang Tidakcocok :

Hindari kontaminasi dengan zat pengoksidasi, alkali dan asam kuat.

Polimerisasi Berbahaya :

Tidak akan terjadi.

Produk Dekomposisi Berbahaya :

Pembakaran yang tidak sempurna dapat menghasilkan karbon monoksida dan gas beracun lainnya.

Kondisi Yang Harus Dihindari :

Suhu ekstrem.

XI. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Tidak ada data tersedia

XII. INFORMASI EKOLOGI

Tidak ada data tersedia

XIII. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN

Metode Pembuangan Limbah :

Bahan ini harus di wadahi dan tidak boleh dibuang di sungai, saluran pembungan air atau saluran air. Dilarang membuang sisa bahan ini ke dalam media lingkungan hidup tanpa melakukan pengolahan terlebih dahulu.

Metode Pembuangan Kontainer :

Kontainer yang kosong harus dibersihkan dengan membilasnya dengan air. Kontainer yang tidak dapat digunakan lagi harus dibersihkan dari uap-uapnya terlebih dahulu sebelum dibuang. Residu dapat menyebabkan bahaya ledakan. Jangan melubangi, memotong atau mengelas drum-drum yang belum dibersihkan.

Peraturan Lokal :

Dapat dilakukan pembakaran oleh badan yang disetujui di bawah kondisi yang dikendalikan oleh pihak yang berwenang,. Jika tidak, pembuangan harus dilakukan mengikuti peraturan tentang limbah dan lingkungan yang berlaku.

XIV. INFORMASI TRANSPORTASI

UN Number :
ADR/RID : - IMDG : - IATA : -

UN nama pengiriman yang tepat :
ADR/RID : Bukan bahan berbahaya
IMDG : Bukan bahan berbahaya
IATA : Bukan bahan berbahaya

Penggolongan bahaya transportasi :
ADR/RID : - IMDG : - IATA : -

Penggolongan pengemasan :
ADR/RID : - IMDG : - IATA : -

Bahaya lingkungan :
ADR/RID : Bukan bahan berbahaya
IMDG polutan di laut : Bukan bahan berbahaya
IATA : Bukan bahan berbahaya

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna : Tidak ada data tersedia

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat. Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap bagian atas.

XV. INFORMASI PERATURAN

Simbol Bahaya Bahan Kimia :

Tidak ada bahan berbahaya seperti yang didefinisikan dalam OSHA Regulation 29 CFR 1910.1200.

XVI. INFORMASI LAINNYA

Peringkat NFPA :
Kesehatan : 1
Kemudahan Terbakar : 0
Reaktivitas : 0

Disclaimer Product : Informasi yang ada di dalam Lembar Data Teknis ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan hasil pengujian di Laboratorium. PT. Simut Sakti tidak bertanggung jawab atas keadaan apa pun yang timbul dari kesalahan penggunaan, penyalahgunaan, penafsiran, atau penerapan informasi yang telah disediakan dan kami tidak menjamin bahwa tindakan pencegahan atau prosedur bahaya yang disebutkan di atas adalah satu-satunya yang ada.